

modul SM3 | seni budaya



Semester Ganjil | Tahun Ajaran 2014-2015

Nama :

Kelas :



Sekolah Menengah

MODUL 1

Standar Kompetensi :
Mengidentifikasi Karya Seni Budaya (Nusantara)
Daerah Setempat

- Kompetensi Dasar :
1. Mengetahui Alur Sejarah Karya Seni (Nusantara)
Daerah Setempat.
 2. Mengetahui dan Mengidentifikasi Hasil Karya Seni
Budaya (Nusantara) Daerah Setempat

MODUL 2

Standar Kompetensi :
Mengetahui dan Mengidentifikasi Hasil Karya Seni Budaya
Daerah Setempat

- Kompetensi Dasar :
1. Mengetahui dan Mengidentifikasi Hasil Karya Seni
Budaya Daerah Setempat
 2. Memahami Apa Yang Terkandung Dalam Karya
Seni Budaya Daerah Setempat

Kalau kita memperhatikan hasil karya seni berdasarkan asal-usul budaya suatu tempat tentunya akan banyak menemukan ragam hasil karya seni, terutama seni rupa murni. Dapat kita bayangkan adanya seni patung di beberapa daerah, kemudian lukisan bertemakan alam ataupun aktifitas manusia lainnya. Karya seperti ini hanyalah contoh kecil dari seni rupa murni yang berkembang di beberapa daerah.

CONCEPT



RAGAM SENI RUPA MURNI DAERAH

Ragam seni rupa murni suatu daerah antara lain seni lukis daerah dan seni patung daerah. Selain itu juga ada motif hias daerah.

- A. Seni Lukis Daerah. Lukisan merupakan karya seni rupa berbentuk dua dimensi (Panjang dan Lebar). Seni Lukis Daerah dipengaruhi oleh : Budaya latar belakang pelukis, budaya yang memikat hati pelukis, latar budaya yang ditampilkan penulis.
- B. Seni Patung Daerah. Seni patung merupakan cabang dari karya seni yang berdimensi tiga (Panjang, Lebar dan Tinggi). Bahan yang digunakan bisa berupa kayu, batu, semen, gypsum dan lain-lain. Teknik yang digunakan mencakup pahat, raut, cor. Contoh seni patung daerah

1. Patung Suku Asmat
2. Patung Suku Dayak Banjar
3. Patung Bali



(Patung Suku Dayak Banjar)



(Patung Suku Asmat)



(Patung Bali)

TEMA SENI RUPA MURNI DAERAH

A. MANUSIA DAN DIRINYA SENDIRI

Seni rupa merupakan media ekspresi diri. Diri sendiri dapat dijadikan sebagai objek perwujudan ungkapan citra rasa keindahan. Hal ini dapat dijumpai pada pelukis ekspresionis Nusantara, yaitu Affandi yang beberapa kali membuat lukisan berjudul “Potret Diri”.



B. HUBUNGAN MANUSIA DENGAN MANUSIA LAINNYA.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu sering dan saling berhubungan dengan manusia lainnya. Hubungan ini dapat berupa kekerabatan, persaudaraan, persahabatan, kerjasama, emosional dan hubungan sosial lainnya.

C. HUBUNGAN MANUSIA DENGAN ALAM DAN BENDA SEKITARNYA

Lukisan tema ini sangat banyak ditemukan. Alam disekitar manusia merupakan sumber inspirasi yang mudah dijadikan objek lukisan. Lukisan bertema hubungan manusia dengan alam sekitarnya biasanya mengambil objek binatang, tumbuh-tumbuhan, persawahan, pegunungan, laut, awan dan sebagainya.



D. MANUSIA DENGAN KEGIATANNYA

Manusia dengan segala aktifitasnya juga sering muncul dalam karya seni rupa. Kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti mengelola sawah, menangkap ikan, memelihara ikan hias, merupakan contoh lukisan yang sering dijumpai.

E. HUBUNGAN MANUSIA DENGAN ALAM KHAYAL

Imajinasi merupakan inspirasi yang tidak terbatas. Untuk mewujudkan khayalan-khayalan, manusia mengekspresikan dirinya melalui seni rupa. Khayalan tersebut dapat berupa hal yang masih dapat dipahami oleh akal sehat. Namun ada juga hal atau hasil karya seni rupa yang membuat penikmat seninya perlu berpikir berkali-kali untuk mengetahui nilai keindahan dan makna dari karya seni rupa tersebut.

GAYA SENI RUPA MURNI DAERAH



Gaya dalam karya seni rupa dapat dibedakan menjadi yaitu, tradisional, modern, postmodern. Seni rupa murni daerah cenderung bergaya tradisional, dengan ciri turun-temurun (Gaya tidak mengalami perubahan dari masa ke masa). Gaya seni rupa murni tradisional dapat dibedakan menjadi 2 gaya :

A. PRIMITIF

Masyarakat yang budayanya primitif memiliki karya seni rupa dengan ciri-ciri sederhana baik dari segi bentuk maupun warnanya. Contoh hasil karya seni rupa Asmat Papua. Hal ini dapat dilihat dari kesederhanaan bentuk dan warnanya.

B. KLASIK

Klasik yang dimaksud di sini adalah Zaman Hindu Budha. Pada masa tersebut seni rupa di Nusantara khususnya di Indonesia, mulai menunjukkan kerumitan bentuk dan sudah mengenal ornamen yang dipengaruhi kebudayaan India. Karya Klasik tersebut dapat dilihat dari karya bentuk bangunan atau Candi (Prambanan dan Borobudur), serta motif motif pada wayang kulit atau wayang beber.



APRESIASI TERHADAP KARYA SENI RUPA MURNI DAERAH



Ketika kita sedang mengapresiasi atau membuat apresiasi terhadap suatu karya seni maka hal-hal yang diulas adalah sebagai berikut.

- Bentuk Karya, yaitu keterangan tentang objek yang digambarkan
- Teknik, yaitu teknik apa yang digunakan ketika menciptakan karya itu.
- Corak, yaitu yang berhubungan dengan karya mengenai tipe dan cara pengolahannya.
- Makna, yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya.
- Fungsi Seni, yaitu meliputi fungsi individu dan fungsi sosial.

EXERCISE



- Berikut Yang Termasuk Dalam Seni Rupa Dua Dimensi Adalah : (a). Patung
(b). Seruling (c). Lukisan (d). Pahatan
- Berikut Yang Bukan Termasuk Gaya Karya Seni Rupa : (a). Tradisional (b). Sederhana
(c). Modern (d). Postmodern
- Karya Seni Rupa yang menggambarkan hubungan berupa kekerabatan, kerjasama, persaudaraan dan hubungan sosial lainnya, maka tema karya seni rupa tersebut adalah:
(a). Manusia Dan Dirinya (b). Manusia Dan Manusia Lainnya (c) Manusia dan Kegiatannya (d). Manusia dan Alam.
- Seni Rupa Merupakan Hasil Pengekspresian Perasaan Atau Gagasan Yang Menghasilkan Karya : (a). Mahal (b). Indah Bermakna (c). Teror (d). Tidak Dapat Ditiru.
- Relief Pada Candi Merupakan Contoh Karya Seni Bergaya : (a). Primitif (b). Modern
(c). Klasik (d). Postmodern
- Sebutkan Serta Jelaskan Tema Seni Rupa Murni Daerah.....

.....

.....

.....

.....

.....

G. Jelaskan Perbedaan Gaya Seni Rupa Primitif dan Gaya Seni Rupa Klasik.....

.....

.....

.....

.....

H. Berikan Apresiasi Anda Terhadap Hasil Karya Seni Rupa Yang Dilihat dan Diamati Sebagai Berikut.....

INSPIRASI



Kalau kita memperhatikan hasil karya seni berdasarkan asal-usul budaya suatu tempat tentunya akan banyak menemukan ragam hasil karya seni, terutama seni rupa murni. Dapat kita bayangkan adanya seni patung di beberapa daerah, kemudian lukisan bertemakan alam ataupun aktifitas manusia lainnya. Karya seperti ini hanyalah contoh kecil dari seni rupa murni yang berkembang di beberapa daerah.

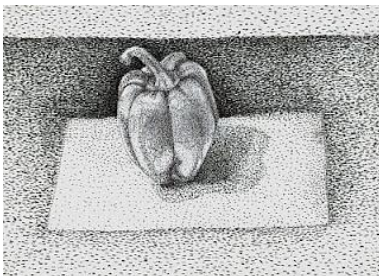
CONCEPT



BERKARYA SENI LUKIS

Seni lukis yang berkembang di Nusantara diharapkan dapat mempertegas jati diri seni budaya Nusantara, khususnya Indonesia.

- Membentuk gagasan kreatif : Melakukan pengamatan apa objek yang akan dilukis, mengunjungi tempat yang membuka alam pikiran kita tentang seni rupa, membaca buku tentang kesenian, melihat pertunjukan film tentang karya seni rupa.
- Memilih Bahan dan Alat Lukis
- Membuat Sketsa : lukisan cepat yang hanya berupa garis besarnya, atau disebut dengan gambar rancangan
- Teknik melukis : Aquarel (teknik melukis dengan menggunakan cat air dengan sapuan warna tipis sehingga hasilnya tembus pandang), Plakat (teknis melukis bahan yang digunakan bisa cat air, cat minyak, akrilik dengan sapuan yang tebal dan kental sehingga hasilnya tampak pekat dan tebal menutup), Spray/Semprot, Pointilis (teknik melukis dalam membuat gelap terangnya gambar atau percampuran warna dengan menggunakan titik).



(Pointilis)



(Plakat)

SENI PATUNG

Fungsi dari seni patung antara lain sebagai berikut :

- a. Religi : Patung dibuat sebagai sarana ibadah
- b. Monumen : Patung yang dibuat untuk memperingati jasa-jasa seseorang
- c. Arsitektur : Patung yang dibuat untuk ikut aktif dalam konstruksi bangunan
- d. Dekorasi : patung yang digunakan untuk menghias bangunan atau memperindah lingkungan, baik dalam ruang maupun di luar ruangan.
- e. Seni : Dibuat untuk dinikmati keindahannya
- f. Kerajinan : Patung Hasil Karya Kerajinan



(Patung Religi)



(Patung Monumen)

Bahan membuat patung sangat beragam antara lain : Bahan Lunak (Tanah Liat, Plastisin dan Sabun), Bahan Sedang, (bahan dari jenis kayu waru, sengon, randu, mahoni), Bahan Keras (kayu sonokeling, jati, kayu ulin, batuan andesit, bantuan granit, batuan pualam).

ALIRAN SENI RUPA NUSANTARA

Seni Rupa Tradisional

- a. Gaya Primitif : Gaya lukisan ekspresif (sangat perasaan), kesan misteri dan ghaib, dibuat bukan untuk keindahan melainkan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kepercayaan.
- b. Gaya Klasik : Gaya lukisan glamour, segalanya digambarkan dengan sempurna, penuh keindahan, kewibaan, kesempurnaan (jaman kerajaan).

Seni Rupa Modern

- a. Gaya Representatif : Menggambarkan keadaan nyata pada kehidupan manusia dan alam.
- b. Gaya Deformatif : Gaya yang sudah mengalami perubahan bentuk dari alami menjadi bentuk baru.
- c. Abstraksionis : Penggambaran lebih sederhana dan bentuknya jauh dari bentuk alam (tidak menyerupai alam dan menampilkan bentuk yang unik).

Seni Rupa Postmodern : adanya perpaduan antar sifat ornamental seni rupa tradisional dengan kesederhanaan seni rupa modern. Cenderung bebas dan tidak memiliki aturan tertentu.

EXCERCISE



Pilihlah Jawab Yang Paling Tepat Dengan Menggunakan Tanda (X)

1. Dibawah ini merupakan tahapan untuk Berkarya atau Menghasilkan Karya Dalam Seni Lukis kecuali : a. Melakukan Pengamatan Objek b. Mengunjungi Tempat Untuk Membuka Pikiran c. Menjiplak Lukisan d. Membaca dan mengkaji buku tentang kesenian.
2. Teknik melukis dengan menggunakan cat air, dengan menggunakan sapuan tipis dan tembus pandang, dikenal teknik : a. Plakat b. Pointilis c. Aquarel d. Spray
3. Sementara menggambar atau melukis dengan membuat titik titik, dekal dengan teknik : a. Pointilis b. Silindris c. Kubistis d. Elastis
4. Patung yang dibuat untuk memperingati perjuangan atau jasa seseorang dikenal dengan istilah : a. Patung Religi b. Patung Seni c. Patung Monumen d. Patung Bebas
5. Pembuatan patung dengan menggunakan bahan seperti batu granit, artinya pemilihan bahan dengan menggunakan : a. Bahan Mewah b. Bahan Sedang c. Bahan Mahal dan Mewah d. Bahan Keras

Jawablah Pertanyaan Di Bawah Ini

1. Apa yang dimaksud dengan Patung Religi atau Patung yang mempunyai fungsi Religi
2. Sebutkan aliran-aliran seni rupa nusantara yang masuk ke dalam aliran tradisional.....
3. Sebutkan juga aliran seni rupa nusantara yang masuk ke dalam aliran modern.....

REFERENSI



1. Sarana Pasti Meraih Prestasi Simpati SMP/MTS Sesuai KTSP. SENI BUDAYA KELAS IX Semester 1. Grahadi. Gumunggung Suarakata
2. <http://www.google.co.id/imgres?q=patung+asmat&hl=id&sa=X&biw=1280&bih=664&tbn=isch&prmd=imvns&tbnid=Vwj1R9J2NP1Fxm:&imgrefurl=http://www.kaskus.co.id/showthread.php%3Fp%3D446370262&doid=V-VRVq69GrKzvm&imgurl=http://i589.photobucket.com/albums/ss331/gulardilukman/asmat%252520rambut/Image001.jpg&w=768&h=1024&ei=ahZZULPOGMHtrQeYvIHICg&zoom=1&iact=hc&vpx=873&vpy=292&dur=6744&hovh=259&hovw=194&tx=129&ty=100&sig=110782198817396443616&page=1&tbnh=140&tbnw=105&start=0&ndsp=26&ved=1t:429,r:14,s:0,i:115>
3. http://www.google.co.id/imgres?q=Patung+Dayak+Banjar&start=18&num=10&hl=id&biw=1280&bih=664&addh=36&tbn=isch&tbnid=oWk9j8QlyB-R3M:&imgrefurl=http://indonesiacultural.blogspot.com/2008/02/south-kalimantan-cultural-art-3.html&doid=vU9TOK8KPr9-wM&imgurl=http://1.bp.blogspot.com/_sQKQnFXCbTo/R743pj22JoI/AAAAACAu/zZ42euMhj78/s400/Patung%252BDayak.JPG&w=278&h=400&ei=9RdZUPCNBoTjrAfcyoD4Dw&zoom=1&iact=hc&vpx=414&vpy=282&dur=5556&hovh=269&hovw=187&tx=170&ty=138&sig=110782198817396443616&page=2&tbnh=150&tbnw=114&ndsp=20&ved=1t:429,r:6,s:18,i:25
4. <http://rifqirasyad.blogspot.com/2012/01/gambar-bentuk.html>
5. PATUNG RELIGI (http://dhammamangala.blogspot.com/2010_08_01_archive.html)
6. http://www.google.co.id/search?q=patung+asmat&hl=id&prmd=imvns&tbn=isch&tbo=u&source=univ&sa=X&ei=ZBZZUIG3NozjrAepxYGICA&sqi=2&ved=0CBsQsAQ&biw=1280&bih=664#hl=id&tbn=isch&sa=1&q=Candi+Borobudur&oq=Candi+Borobudur&gs_l=img.3..0l10.188460.196589.2.198731.17.11.0.6.6.1.577.2615.0j8j4-2j1.11.0...0.0...1c.1.HlzDWaDu88U&pbx=1&bav=on.2.or.r_gc.r_pw.r_qf.&fp=ef2ec033c9c1a43&biw=1280&bih=664
7. <http://bisnis-jabar.com/index.php/berita/lukisan-affandi-dan-popo-iskandar-dilelang-di-singapura-hari-ini>
8. <http://gitchabilla.wordpress.com/2008/10/06/patung-dan-monumen-di-jakarta/>

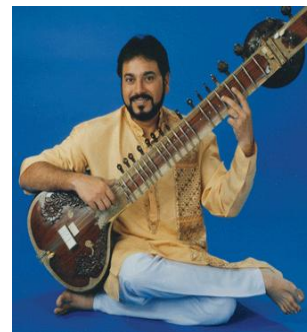
Seandainya diantara kita memperhatikan dan mengamati musik sangat banyak dan beragam. Terlebih lagi di Asia yang merupakan bentangan benua terbesar, mempunyai ragam musik yang berasal dari belahan negara-negara yang terbentang dari dataran Timur Tengah, Tanah Hindustan, Asia Tenggara, dan Asia Timur (Oriental).

A. MENGIDENTIFIKASI MUSIK ASIA YANG BERPENGARUH YANG SAMPAI KE NUSANTARA (INDONESIA)

1. **MUSIK MELAYU** : Berkembang di wilayah Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam), Ciri Musik (Menggunakan Gendang Tradisional/Rebana, Akordion, Gong).



2. **MUSIK HINDUSTAN** : Tidak hanya berkembang di India akan tetapi juga berkembang di negara Srilangka, Pakistan, Bangladesh, Nepal. Musik Hindustan diketahui dari dokumen Natya Shastra (abad ke 2 SM ditulis dengan bahasa Sansakerta. Salah satu alat music yang digunakan adalah sitar.



3. **MUSIK ORIENTAL** : Musik ini tumbuh dan berkembang di Asia Timur (Cina dan Jepang). Untuk di Cina alat musik yang khas adalah San Hsien (seperti pada gambar), sedangkan di

Jepang alat musik khas adalah Koto.

4. **MUSIK TIMUR TENGAH** : Musik Timur Tengah yang paling menonjol dan di kenal adalah Kasidah. Menggunakan tangga nada diatonic juga nada microtonik. Alat musik yang digunakan Mijwiz lebih menyerupai suling dan Qanum/Kecapi Mesir lebih menyerupai kecapi di Nusanatara (seperti digambar).



APRESIASI DAN FUNGSI LAGU/MUSIK DI ASIA



APRESIASI MUSIK MANCANEGERA

Apresiasi adalah suatu kegiatan seseorang menilai atau menghargai karya seni setelah karya seni tersebut diamati. Dalam Apresiasi Karya Seni terdapat 3 tingkatan Apresiasi antara lain :

1. **Apresiasi Empatik** : Apresiasi yang hanya melihat baik dan kurang baik berdasarkan penglihatan mata saja (Indrawi).
2. **Apresiasi Estetis** : Apresiasi tentang keindahan dan penilaiannyapun juga mencakup keindahan (ada pengamatan dan perasaan yang mendalam).
3. **Apresiasi Kritis** : Apresiasi pada tingkat penganalisaan, hasilnya akan lebih jelas dan terurai.

FUNGSI LAGU/MUSIK

Lagu-lagu/musik di kawasan Asia termasuk juga di Nusantara mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. **Fungsi Pengobatan** : Terutama lagu asia yang bercorak tradisional digunakan untuk pengiring pengobatan (pembacaan mantra oleh si Pengobat/Tabib)
2. **Fungsi Hiburan** : Musik/lagu digunakan untuk mengiringi pertunjukan-pertunjukan hiburan rakyat.
3. **Fungsi Ritual** : Musik/lagu yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan (religi).

EXERCISE



1. Untuk mempermudah mengidentifikasi music di Asia yang berkembang dan berpengaruh ke Indonesia, digolongkan ke dalam musik negara mana saja.
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Musik Melayu
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Musik Timur Tengah. Jelaskan pula apa yang disebut dengan Mijwiz dan Qanum
4. Sebutkan dan Jelaskan Tingkatan Dalam Apresiasi Seni Musik.
5. Sebutkan Fungsi Seni Musik/Lagu-Lagu di Kawasan Asia.

PASANGKAN PERTANYAAN DAN JAWABAN YANG TEPAT

- | | |
|--------------------------------|---------------------|
| 1. Alat Musik Melayu..... | A. Mijwiz dan Qonum |
| 2. Alat Musik India..... | B. Rebana, Akordion |
| 3. Alat Musik Cina..... | C. Sitar |
| 4. Alat Musi Timur Tengah..... | D. San Hsien |
| 5. Alat Musik Jepang..... | E. Koto |

REFERENSI



1. Sarana Pasti Meraih Prestasi Simpati SMP/MTS Sesuai KTSP. SENI BUDAYA KELAS IX Semester 1. Grahadi. Gunung Suarakata .
2. MUSIK MELAYU (ALAT MUSIK AKORDION) : <http://www.folk.ee/kultuurilaegas/et/Kuula-ja-vaata/Fotod&page=4>
3. Musik India (Sitar) <http://www.sitarsencat.com/cont-sitar-sitars-tabla-india/161/pandit.-kushal-das---sitar>
4. <http://www.darvillsrareprints.com/images/Hipkins%20Gibbs%201888/sheng-etc.jpg>
5. (ALAT MUSIK JEPANG: KOTO<http://www.brisbanemartialarts.com/images/koto%20Brisbane.jpg>
6. (Qanum Mesir) : <http://www.maraqa.org/qanun/salah-eddin-maraqa-qanun-03.jpg>
7. http://4.bp.blogspot.com/_dtTiO_cqL9U/TRYcj7cVqal/AAAAAAAFpo/Si3SyOmTbjc/s1600/mijwiz.jpg

INSPIRASI



Nusantara yang merupakan hamparan bentangan pulau-pulau kaya akan ragam kreasi seni dan budaya, apakah itu seni rupa, musik, sajak/puisi, theater, begitu juga dengan seni gerak olah tubuh atau tarian. Setiap daerah yang ada di Nusantara tersebut mempunyai tarian khas, seperti jaipongan dari Jawa Barat, Gambyong dari Jawa Tengah, Kecak dari Bali. Itu semua hanyalah sedikit contoh dari perkembangan seni tari di Nusantara

CONCEPT



A. EKSPLORASI GERAK TARI KREASI BERDASARKAN TARI NUSANTARA

EKSPLORASI GERAK TARI : Bertujuan agar suatu tari dapat lebih berkembang, lebih berarti dan lebih bermakna. Dengan demikian para pengamat dan penonton akan merasa lebih terhibur dan menikmati sajian tari yang merupakan hasil eksplorasi tari tersebut.

B. TEMA DAN EKSPLORASI TARI DITENTUKAN OLEH :

GERAK TUBUH : Gerak yang muncul berdasarkan eksplorasi, dapat gerak spontan dan gerak ekspresif. Gerak spontan misalkan gerak tubuh pada saat mendengar music Gerak ekspresif gerak menirukan sesuatu seperti gerak orang bertani (Tari Bondan Tani), dan menirukan gerak hewan (Tari Merak)

KOSTUM : Kostum dalam seni tari dapat berfungsi untuk menjelaskan watak/karakter dan pendukung tari (tat arias, topeng).

PROPERTI : Perlengkapan yang diperlukan dalam menari, seperti lilin (dalam tari lilin), kipas (dalam tari kipas), property juga bisa menjelaskan tema tari.

C. FUNGSI SENI TARI

Fungsi tari di Nusantara sangat bervariasi meliputi :

1. **Sebagai Sarana Upacara** : Berhubungan dengan adat istiadat daerah tertentu, tari diiringi doa. Contoh Tari Gabor dan Makare-Kare di Bali, Tari Pakellu di Toraja, Tari Mandau di Kalimantan (contoh pada gambar).



2. **Sebagai Sarana Hiburan** : Sebagai sarana hiburan tidak hanya mementingkan segi keindahan tetapi juga segi kepuasan penonton dan penari. Contoh Tari Jaipongan di Sunda/Jawa Barat (Contoh di gambar), Tari Gandrung di Banyuwangi, Tari Coket di Betawi, Tari Ronggeng di Sumatra.



3. **Sebagai Sarana Pertunjukan** : terbagi ke dalam dua kategori, ada *show dance* dan *concert dance* . Show dance memeriahkan suatu acara formal misalnya resepsi pernikahan, Concert Dance dipentaskan untuk orang-orang tertentu, dengan harapan setelah selesai ada evaluasi setelah menontonnya sehingga koreografer mengetahuinya (kelemahan dan kelebihan).
4. **Sebagai Sarana Pendidikan** : Tari dipersiapkan untuk diajarkan kepada peserta didik.

PENYAJIAN TARI NUSANTARA



A. TARI TUNGGAL

Penyajian tari yang dilakukan oleh satu orang penari. Tari ini ada 2 macam :

1. Tari Tunggal Pertunjukan : dipentaskan untuk tujuan pertunjukan berfungsi



(menguji mental penari, mengembangkan daya imajinasi, mengembangkan daya serap ilmu dan teknik, menguji kualitas-kemampuan penari). Contoh Tari Jaipongan dari Jawa Barat.

2. Tari Tunggal Plural : penyajian tari tunggal berhubungan dengan religi, seperti (Tari Tor-Tor Siram Seriaon, Tor-Tor Sarama Datu, Tor-Tor Sarama Babiati di Tapanuli Selatan).



B. TARI BERPASANGAN



Dibawakan oleh dua orang penari, pasangan penari bisa putra dengan putra, putrid dan putrid, ataupun putra dan putrid. Cirinya dalam gerak tari ada komunikasi antar pasangan. Contohnya Tari Menak Umar Maya dan Tari Merak Kelas Wara Adaninggar (Contoh pada gambar)

C. TARI KELOMPOK

Disajikan oleh beberapa orang penari, digolongkan ke dalam dua kategori :

1. Tari Kelompok Berdialog : Ada percakapan dan ada tembang atau lagu, seperti Lagendriyan (dengan tembang atau lagu), Wayang Orang (dengan antawecana).
2. Tari Kelompok Tanpa Dialog : Disebut juga dengan drama tari atau sendra tari, pementasan hanya berupa gerak tari tanpa ada dialog. Contoh Tari Jaka Tarub, drama Tari Wandan Sari, drama Tari Lutung Kasarung.

D. TARI MASSAL (KOLOSAL)

Pementasan yang sangat banyak melibatkan penari (50, 100, 500 penari dsb), pementasan dilakukan di lapangan contoh Tari Jaranan dari Jawa Tengah).

TOKOH-TOKOH NUSANTARA DALAM SENI TARI



No	Nama Tokoh	Karya Dalam Tari
1	Gugum Gumbira	Tari Jawa Barat (Tari Jaipongan)
2	R.L. Sasmita Mardawa	Tari Klasik Yogyakarta, Menak Umar Maya, Menak Umar Madi, Golek Ayun-Ayun, Sari Kusuma
3	S. Maridi	Tari Surakarta, Tari Gambyong Pare Anom, Tari Eko Prawiro, Tari Bondan, Tari Menak Subal
4	I Wayan Dibiya	Tari Bali, Tari Manuk Rawa, Tari Jaran Teji, Tari Wirayuda, Tari Yudapati.
5	Manasiah Najamuddin	Tari dari Sulawesi, Tari Pakarena, Tari Pajaga, Tari, Pajoge, Tari Pagelu, Tari Padutu.
6	Bagong Kusudiarjo	Tari Tani, Tari Yapong, Tari Batik, Tari Wira Pertiwi, Tari Bayangkari.
7	Didik Hadiparyitno	Tari Lansia, Tari Dwimuka, Tari Blekdidot.
8	I Nyoman Kaler	Tari Panji Semarang, Tari Marga Pati

WARNA KALIMAH



Dina bahasa sunda warna kalimah atawa jenis kalimah hampir sarua jeung dina bahasa Indonesia, ditangtukeun ku **Caritaan (Predikat)**. Lamun predikatna kecap barang tangtuna disebut kalimat barang, lamun predikatna kecap pagawean kalimahna disebut kalimah pagawean. Lamun predikatna kecap bilangan kalimahna disebut kalimah bilangan, kitu deui lamun predikatna kecap sifat kalimahna disebut kalimah sifat

Conto :

1. Alghi maca buku seni sudaya

J/S C/P O

Caritaan (C) atawa Predikat (P) kalimah diluhur nyaeta kecap **maca**. Kecap maca kaasup kecap pagawean. Jadi kalimahna disebut kalimah pagawean.

2. Junovan pinter ngagambar

J/S C/P O

Caritaan (C) atawa Predikat (P) kalimah diluhur nyaeta kecap **pinter**. Kecap pinter kaasup kecap sifat. Jadi kalimahna disebut kalimah sifat.

3. Alya murid SM Kelas 2

J/S C/P O

Caritaan (C) atawa Predikat (P) kalimah diluhur nyaeta kecap **murid**. Kecap murid kaasup kecap barang. Jadi kalimahna disebut kalimah barang

RUPA-RUPA SESEBUTAN (ISTILAH) PIKEUN JELEMA



Dina basa sunda aya sesebutan khusus (istilah) pikeun jelema, diantaranya :

1. Aki-Aki : Nyaeta lalaki anu geus kolot pisan.

2. Nini-Nini : Nyaeta awewe anu geus kolot pisan.
3. Cawene/Parawan : Nyaeta awewe geus baleg anu can kawin.
4. Bujang/Bujangan : Nyaeta lalaki geus baleg anu can kawin.
5. Budak : Nyaeta lalaki atawa awewe anu can baleg
6. Beubeureuh : Nyaeta kabogoh (Lalaki)
7. Bebene : Nyeta kabogoh (Awewe)

RUPA-RUPA SESEBUTAN (ISTILAH) PIKEUN SASATOAN



1. Badot : Nyaeta embe jalu anu keur meujeuhna beger, kaambeu bau.
2. Bajir : Nyaeta munding, sapi, domba, embe anu teu daekeun anakan, jadi awakna lintuh loba gajihna.
3. Camani : Nyaeta hayam anu warna hideung nepi ka tulang-tulangna.
4. Dongkol : Nyaeta munding anu tandukna duanana tungkul ka handap.
5. Bibit : Nyaeta ingon-ingon indungna (induk) anu bakal diarah anakna.
6. Jago : Nyaeta sebutan keur ka hayam anu lalaki.
7. Bikang : Nyaeta sebutan ka hayam, munding, sapi, domba, embe anu awewe.

EXERCISE



BAB SENI-BUDAYA

1. Jelaskan aspek apa saja yang mempengaruhi dan menentukan Tema dan Eksplorasi Gerak Tari...
2. Jelaskan Fungsi Atau Kegunaan Dari Seni Tari di Kawasan Nusantara.....
3. Para Seniman Tari di Nusantara mencoba membagi cara penyajian tari ke dalam berapa kelompok serta jelaskan.....
4. Apa yang anda pahami terhadap Tari Tunggal serta berikan contohnya
5. Siapakah Tokoh atau Seniman Seni Tari yang berasal dari Jawa Barat.....

BAB BAHASA SUNDA

1. **Fasya Pinter Nari.** Tentukeun Subjek (S) atawa Caritaan (C) naon.....Subjekna mangrupikeun kecap (a. Barang b. Sifat c. Pagawean). Kalimahna disebut kalimah.....
2. **Ody Nyepak Bola.** Tentukeun Subjek (S) atawa Caritaan (C) naon.....Subjekna mangrupikeun kecap (a. Barang b. Sifat c. Pagawean). Kalimahna disebut kalimah.....
3. **Aki-Aki pagaweana batuk wae.** Kecap Aki-Aki ngandung harti.....
4. **Rian teh kaasup lalaki bujangan.** Kecap Bujangan ngandung harti.....
5. **Fachri resep pisan miara camani.** Kecap Camani ngandung harti.....

REFERENSI

1. Sarana Pasti Meraih Prestasi Simpati SMP/MTS Sesuai KTSP. SENI BUDAYA KELAS IX Semester 1. Grahadi. Gumunggung Suarakata .
2. Sakti Sarana Belajar Kreatif dan Inovatif. Basa Sunda Pikeun SMP/MTs Kela IX Semester 1. CV Arya Duta. Cilodong Depok.
3. http://3.bp.blogspot.com/-nUrt5KviN2k/T1H1_X8mLKI/AAAAAAAAAEE/WasykxwTVXg/s758/3%2BMaret%2Bala-foto%2BTarian%2BMandau%2Bperingatan%2BHUT%2BMTsN-2.jpg
4. <http://bandung.panduanwisata.com/files/2011/10/tari-jaipong2.jpg>
5. http://3.bp.blogspot.com/-sVt5UTCkhjw/T-CFO_QqGQI/AAAAAAAAACyY/x0YSeHXuoWc/s640/manortor.jpg

INSPIRASI



Lompatan anak-anak kecil dalam satu ruangan yang sesekali diselingi oleh putaran dengan iringan musik. Memukau para penonton yang sedang menyaksikan konser tarian klasik. Ragam pemandangan tersebut hampir tersebar di setiap tempat, daerah, bahkan di beberapa negara, termasuk negara-negara yang berada di daratan asia.

CONCEPT



A. MENGIDENTIFIKASI JENIS KARYA SENI TARI DI ASIA

RAGAM SENI TARI MANCANEGERA :

1. **SENI TARI KLASIK** : Seni tari yang mempunyai nilai tinggi dan berkembang dikalangan bangsawan, pelajar dan kapitalis. Ragam gerak tari klasik mancanegara banyak menggunakan gerakan yang membentuk garis lengkung yang lemah gemulai. Balet dan Ballroom Dance merupakan contoh Tari Klasik Mancanegara.



2. **SENI TARI KERAKYATAN** : Seni Tari yang banyak berkembang dikalangan pekerja dan buruh, tari ini banyak menggunakan gerakan yang cepat, dinamis dan romantis. Tari ini biasa dilakukan secara berpasangan . Cha-Cha, Tap Dance, Disko merupakan contoh Seni Tari Kerakyatan.

SENI TARI MANCANEGARA DI ASIA

1. **INDIA** : seluruh jenis tari dari india yang dipengaruhi kitab suci agama Hindu



(Mahabrata dan Ramayana). Contoh Seni Tari Odissi, yang merupakan tari dari daerah Orissa. Sudah ada sejak 2000 tahun yang lalu, biasanya yang melakukan tari ini perempuan gadis (Devadasis).

Tetapi pada abad ke 15 tari ini juga dilakukan oleh pemuda (Gotipua/Sakhipila). Dilakukan di Plataran Candi (Candi Megheswar, Candi Ananta Basudeva, Candi Jagannath). Tema tari berdasarkan mitos dan nilai religi, yaitu penekanan pada keseimbangan Jiwa dan Keindahan. Tari Lain yang berkembang antara lain (Bhavai, Jatado Batua, Dandiya Ras, Ghata Benada).

2. **KOREA** : Lahirnya tari modern Korea hampir seluruhnya berangkat dari tradisi yang terdapat dalam tari tradisi Korea dan tidak terlepas dari akar budayanya. Tari yang terkenal adalah Tari Buchaechum atau Buchae (Tari Kipas), dilakukan oleh para wanita dengan membawa kipas warna-warni. Pakaian yang dipakenyapun berupa jaket panjang dengan kemeja yang diikat (Jeogori).



3. **TIMUR TENGAH** : yang terkenal dari tarian Timur Tengah adalah Raqs Sharqi (Tari Timur) atau Raqs Baladi (Tari Nasional). Atau kalau dikita sering dikenalnya dengan Tari Perut (gerak menggerakkan otot perut, pundak dan pinggul. Tarian ini dikenal di Irak, Arab Saudi, Yordania, Mesir dan Turki.

Tari lain yang dikenal di Timur Tengah adalah Tari Sema, yang telah diperkenalkan oleh para Sufi. Tarian dibawakan oleh para Darwish yang berarti orang sufi yang berada di ambang pencerahan. Tema tarian berbeda dengan



Tari Sharqi yang dipertunjukkan untuk hiburan saja, akan tetapi Tari Sema adalah tari yang dilakukan untuk alasan religius (keagamaan). Kostum penari berjubah panjang dan mengembang selama menari, gerakan tarinya memutar selama lebih kurang

10 menit.

4. **JEPANG** : Seni tari yang berkembang di Jepang adalah adanya ciri penabuhan Taiko dan Daiko. Taiko merupakan drum tradisional Jepang yang terbuat dari kayu gelondongan. Festival menabuh Taiko disebut dengan istilah Masturi dilakukan pada saat kesenian rakyat digelar.



SIKAP APRESIASI TERHADAP KEUNIKAN SENI TARI MANCANEGERA DI ASIA



Ciri khas atau keunikan yang dipandang perlu untuk diperhatikan pada tari pagelaran atau tari festival :

- A. **KEUNIKAN KHAS TARI PERTUNJUKAN** : Dipentaskan secara berkelompok, Gerakan dinamis dan estetis, Kostum disesuaikan dengan karakter penari, dipentaskan di tempat terbuka.
- B. **KEUNIKAN KHAS TARI BERPASANGAN** : Dipentaskan perorangan atau berpasangan, Gerakan tari saling merespon, Kostum serasi dengan pasangannya, Dipentaskan pada acara tertentu.



WARTA (BERITA)

Ari hartina warta teh nyaeta informasi anyar atau informasi negunaan hiji kajadian, boh dipidangeun ngaliwatan media cetak atawa media elektronik atawa ngaliwatan lisan ti hiji jelema ka jelema nu lain.

Spot news : Wartawan ngalaporkeun nu katingali jeung kadenge saharita, kajadiana di hiji lokasi.

Features : Wartawan ngalaporkeun kajadian leuwih lengkap tibatan tulisan spot news.

Baca Sempalan Warta di Handap ieu

(Hasil Babak ka 2 MU Jeung Madrid)

Asup kana babak kadua tim asuhan Jose Morinho (Real Madrid) leuwih *agresif* dina ngalakukeun serangan. Dimotoran ku Cristiano Ronaldo, gawang Manchester United (MU) sasabaraha kali kaancam kaasupan. Untungna deui De Gea maena hade pisan. Gawang MU bisa disalametkeun ku De Gea tina kabobolan.

Sabalikna sumanget permaenan MU kalah beuki nyirorot turun sanajan striker Chicarito geus diasupkeun oge (ngagantikeun Robin Van Verse). Balukarna, dua menit samemeh lekasan, bek MU Rio Ferdinand nyieun *blunder* di kotak pinalti. Manehna ngabetot baju Cristiano Ronaldo. Atuh puguh we pinalti keur Real Madrid, Karem Benzema anu kapapancenan.

Sakali deui ku kamampuhana Dea Gea mampuh ngagiwarkeun eta pinalti Karem Benzema ka beulah katuhu, ngabalukarkeun sepakan juru atawa *corner*. Ngan hanjakal, basa pamaen MU keur bungah, pedah pinalti lawan teu asup, kalah balangah. Eta sepakan *corner* teh *diheding* ku pemaen Real Madrid Mezut Ozil nyangsang di gawang MU. Tungtugna skor akhir jadi 1-1.

EXERCISE

BAGIAN SENI-BUDAYA

1. Berikan penjelasan dan pemahaman yang anda ketahui tentang seni tari klasik.....
2. Berikan penjelasan dan pemahaman yang anda ketahui tentang seni tari kerakyatan
3. Sebutkan dua kitab suci yang mempengaruhi perkembangan seni tari di negara India.....
4. Faktor apa saja yang mendasari tema-tema tarian di negara India.....
5. Berikan penjelasan dan pemahaman yang anda ketahui tentang seni tari yang berkembang di Timur Tengah, Jepang dan Korea.....

BAGIAN BAHASA SUNDA

1. Sebutkeun naon hartina kecap warta.....
2. Sebutkeun conto media elektronik jeung media cetak anu sok dipake midangkeun warta.....
3. Jelaskeun bedana antara *spot news* jeung *features*.....
4. Faiq kapapancen an nyepak sepakan corner, lamun pinalti kapapancen an nyepak sepakan pinalti. Kecap **kapapancen** ngandung harti.....
5. Sebutkeun media cetak anu sok ngawartakeun hasil pertandingan sepak bola.....

REFERENSI

1. Sarana Pasti Meraih Prestasi Simpati SMP/MTS Sesuai KTSP. SENI BUDAYA KELAS IX Semester 1. Grahadi. Gumunggung Suarakata .
2. Sakti Sarana Belajar Kreatif dan Inovatif. Basa Sunda Pikeun SMP/MTs Kela IX Semester 1. CV Arya Duta. Cilodong Depok
3. http://4.bp.blogspot.com/_71QbTO9ASo/TRIVY56oBI/AAAAAAAAAoo/n_bQCGmBjzA/s1600/ballet%2Bdancers.jpg
4. <http://1.bp.blogspot.com/0AjtmB8loRU/TyIBsDJhLeI/AAAAAAAAAGA/DGynNnBywno/s320/The-national-ballet-of-cuba-2001.jpg>
5. <http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/c/c0/Korean.Dance-Buchaechum-01.jpg/220px-Korean.Dance-Buchaechum-01.jpg>
6. <http://www.pasiadindonesia.org/photos/120417110631.jpg>
7. http://4.bp.blogspot.com/___oK4VGDahgc/TAecpZehVil/AAAAAAAAAAcl/KD7MAfiQuSE/s1600/okedo+taiko.jpg